

Aturan bahaya mengendarai sepeda menjadi lebih ketat



Karena telah memasuki Bulan Juni dan masuk musim penghujan, maka hujan turun terus menerus. Karena kelembaban tinggi dan suhu mulai naik, maka hati-hati agar makanan tidak membusuk.

Selanjutnya, pada tanggal 1 Juni 2015 UU Lalu Lintas telah direvisi, dan telah ditambahkan aturan baru mengenai sepeda yang berhubungan besar dengan peserta magang. Untuk pelanggaran aturan berbahaya pada saat mengendarai sepeda (semuanya 14 item), apabila dalam 3 tahun menerima peringatan keras dengan surat bukti pelanggaran (tilang) lebih dari 2 kali (atau menyebabkan kecelakaan lalu lintas), maka harus mengikuti pelatihan pengendara sepeda (dengan biaya). Apabila tidak mengikuti instruksi untuk mengikuti pelatihan ini, maka dikenakan denda kurang dari 50.000 yen. Undang-undang mengendarai sepeda ini, selain untuk melindungi keselamatan pengendara sepeda, juga dapat dikatakan untuk memperjelas tanggungjawab apabila menimbulkan cedera bagi orang lain. Selanjutnya dalam lembar terpisah akan dibagikan mengenai detail isi perubahan kali ini dan aturan mengenai sepeda, jadi pastikan dengan baik, dan berusaha untuk 'bebas pelanggaran dan bebas kecelakaan'.

5 Aturan Penggunaan Sepeda yang Aman



- ① Sepeda pada prinsipnya di jalur mobil, di trotoar adalah pengecualian
- ② Di jalur mobil, berjalan di sebelah kiri
- ③ Di trotoar memprioritaskan pejalan kaki, dan pelan-pelan di jalur mobil.
- ④ Mematuhi peraturan keselamatan
 - Dilarang mengendarai dengan minum minuman keras
 - Dilarang naik berdua (berboncengan)
 - Dilarang berjalan beriringan
 - Menyalakan lampu di malam hari
 - Mematuhi lampu lalu lintas
 - Di persimpangan, berhenti sebentar dan memastikan keamanan

Selain itu, pada saat mengendarai dilarang menggunakan earphone, handphone, dan payung!!!

The infographic poster is titled '改正道路交通法の施行に伴い' (In accordance with the implementation of the revised Road Traffic Law) and '6月1日 自転車運転中に危険なルール違反をくり返すと' (From June 1st, repeating dangerous rule violations while riding a bicycle). It features a woman on a bicycle and lists various prohibited actions. The poster is divided into sections: '講習の対象となる危険行為とは' (Dangerous acts that require training), '講習制度のながれ' (Flow of the training system), '自転車運転者講習の対象となる危険行為' (Dangerous acts that require bicycle rider training), and 'その他の危険行為' (Other dangerous acts). It also includes a section for '自転車運転者講習制度のながれ' (Flow of the bicycle rider training system) with three steps: 1. Training for those who have received 2 or more severe warnings or caused accidents, 2. Training for those who have received 1 severe warning, and 3. Training for those who have received 1 or more warnings. The poster also lists '自転車安全利用5原則' (5 Principles of Safe Bicycle Use): 1. Obey traffic rules, 2. Use lights and signals, 3. Use hand signals, 4. Do not drink alcohol, and 5. Do not use mobile phones or earphones.

Pengumuman Hasil Test Kemampuan Bahasa Jepang Ke-2 Tahun 2014

Diumumkan hasil Tes Kemampuan Bahasa Jepang yang dilaksanakan tanggal 7 Desember yang telah diumumkan pada edisi sebelumnya. Dari peserta magang Saikaikyō, total 298 orang mengikuti ujian, dan 87 orang lulus. Selamat! Menurut statistik yang diterbitkan lembaga pelaksana tes, presentasi kelulusan N1 – N4 pada tes yang dilaksanakan Bulan Juli tahun lalu adalah 40,7%. Dibandingkan dengan itu, presentasi kelulusan peserta ujian N1 – N4 pada bulan Desember adalah 32%, sehingga dapat dikatakan sama dengan tahun 2012, di mana ujian ke-2 lebih sulit.

Di antara hal itu, banyak peserta magang yang mencoba mengikuti, dan saya berpikir hal tersebut merupakan hasil yang baik. Untuk kali ini sayang sekali tidak ada peserta yang lulus level N1, akan tetapi penting untuk menantang diri dan berusaha keras mencapainya, dan saya pikir pasti akan menjadi aset bagi semuanya. Untuk selanjutnya berjuanglah terus untuk ke depannya.

【Jumlah peserta yang lulus berdasarkan level】

【Jumlah peserta yang lulus berdasarkan kewarganegaraan】

Level	Jumlah peserta lulus (orang)	Kewarganegaraan	Jumlah peserta lulus (orang)
N1	0	Vietnam	56
N2	8	Cina	22
N3	40	Indonesia	7
N4	39	Thailand	2
Total	87	Total	87

Memperoleh My Number dan Pemotongan Tanggungan Pajak Penghasilan

My Number (Personal Number) adalah 12 digit angka yang diberikan kepada 1 orang 1 nomor untuk semua orang yang memiliki kartu penduduk. Sistem ini digunakan untuk melakukan pengontrolan informasi secara efektif seperti jaminan sosial, pajak dan sebagainya, dan diberikan juga kepada peserta magang yang memiliki kartu ijin tinggal.

Mulai bulan Oktober tahun ini, kartu pemberitahuan My Number akan dikirimkan secara berurutan, dan akan dikirimkan juga ke tempat tinggal peserta magang. Nomor yang telah diperoleh, tidak dapat diubah. Untuk itu, Kartu Pemberitahuan My Number yang berisi informasi personal yang sangat penting, harus disimpan dengan hati-hati jangan sampai hilang dan terjatuh.

Dengan penggunaan My Number ini, penanganan pembebasan tanggungan pajak penghasilan menjadi ketat, dan juga dijelaskan metode bukti tanggungan apabila menanggung keluarga yang tinggal di luar negeri. Mulai tahun depan, hanya dengan bukti tanggungan yang saat ini dikirimkan dari instansi, tanggungan menjadi tidak diakui, dan bagi peserta magang yang tidak memiliki perjanjian pajak, kemungkinan akan berpengaruh besar terhadap nilai pajak penghasilan yang dibayarkan di dalam negara Jepang. Mulai tahun depan, apabila akan melaporkan tanggungan keluarga, karena diperlukan salinan transfer ke luar negeri untuk tambahan dokumen bukti resmi yang menunjukkan status keluarga, maka simpan salinan bukti transfer ke negara asal dan jangan sampai hilang.

Alur pelaksanaan sistem

Dari Oktober 2015

Mulai dikirimkan pemberitahuan My Number

個人番号 123456789012
生年月日 ×年×月×日
性別 女
氏名 ○○ ○○
住所 広島県山口市公和1-2-3

Dari Januari 2016

• Mulai penggunaan My Number
• Diterbitkan kartu nomor pribadi kepada pemohon (hanya yang menginginkannya)



Dari Januari 2017

Dimulai kerjasama informasi antar instansi pemerintah

Jual Beli Ilegal Rekening Bank dan Handphone adalah Kejahatan

Untuk beberapa peserta magang Saikaikyo, ditemukan bahwa diperbolehkan untuk membuka rekening dan kontrak handphone, dan ada ajakan untuk pembelian dengan uang di dalamnya. Di blog internet atau di direct email, ada yang mengklaim bahwa dengan bekerja paruh waktu dapat dengan mudah menghasilkan, sekilas mungkin ada yang tidak mengetahui bahwa itu adalah kejahatan. Tidak perlu dikatakan bahwa ini adalah tindak kejahatan. Agar peserta magang tidak terlibat dalam organisasi kejahatan seperti itu, dan peserta magang juga tidak menjadi pelaku kejahatan tersebut, selain jangan menanggapi undangan manis yang mencurigakan, sangat penting untuk saling mengingatkan antar sesama peserta magang agar tidak terlibat dalam tindak kejahatan. Untuk melindungi diri sendiri, dilakukan penyimpanan secara ketat kartu ijin tinggal dan passport yang merupakan informasi pribadi yang sangat penting, dan jangan memberikan salinan (copy) kepada pihak ketiga.

【 × Jual Beli Handphone 】



Untuk handphone, pada prinsipnya tidak dapat dilakukan kontrak apabila tidak memberikan informasi pribadi.

Untuk digunakan dalam kejahatan, berpura-pura ini adalah kerja paruh waktu dengan penghasilan tinggi,

kemudian diinstruksikan untuk melakukan kontrak handphone, dan terjadilah kejahatan jual beli.

Jika terlanjur ditanggapi, dan meskipun tidak ada niatan ingin menggunakannya, dan melakukan pembayaran biaya pembelian dan biaya pemakaian, akan tetapi dilakukan kontrak dengan tujuan handphone diserahkan kepada pihak ke-3, maka tindakan tersebut merupakan kejahatan. Kemudian, biaya pembelian dan biaya pemakaian handphone yang dikontrak dengan tujuan untuk dijual kembali, walaupun orang yang melakukan kontrak tidak menggunakannya, kewajiban untuk membayar tersebut tidak hilang.

【 × Jual Beli Rekening Bank 】



Pada saat menerima uang yang diperoleh secara ilegal, organisasi kejahatan akan menggunakan rekening bank atas nama orang lain. Dengan menggunakan rekening atas nama orang lain, akan mengaburkan jejak kejahatan.

Itu salah satunya yang disebut dengan "Transfer Penipuan" dan "Tagihan Fiktif". Kalau dapat memperoleh pendapatan yang tinggi dengan mudah, dengan mengklaim di internet, hal tersebut akan mendekati penjualan rekening bank. Membeli atau menjual buku tabungan dan kartu atm dari dan ke orang lain juga merupakan kejahatan. Pihak bank memastikan penggunaan secara ilegal, kemudian melaporkan kepada polisi, dan dengan itu banyak orang yang tertangkap.